

**IMPLEMENTASI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
(PBL) PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMAN 9 MUKOMUKO**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



OLEH:
EGA MERISKA
NIM.19329010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

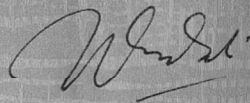
IMPLEMENTASI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 9 MUKO MUKO

Nama : Ega Meriska
NIM/TM : 19329010/2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 25 Agustus 2023

Mengetahui,
Ketua Departemen,

Disetujui oleh,
Pembimbing,



Dr. Wirdati, M.Ag
NIP. 197502042008012006



Dr. Indah Muliati, M.Ag
NIP. 197904152009122001

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI
Dinyatakan Lulus pada Ujian Skripsi
Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis, Tanggal 24 Agustus 2023

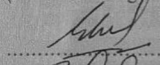
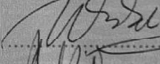
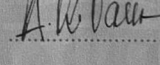
Dengan Judul:

**IMPLEMENTASI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 9 MUKO MUKO**

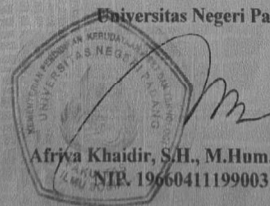
Nama : Ega Meriska
NIM/TM : 19329010/2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 25 Agustus 2023

Tim Penguji:

No.	Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Ketua :	Dr. Indah Muliati, M.Ag	
2. Anggota :	Dr. Wirdati, M.Ag	
3. Anggota :	Dr. Ahmad Rivauzi, M.A	

Mengetahui:
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang


Afriya Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 19660411199003 1 002

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ega Meriska
NIM : 19329010
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Strata Satu (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Implementasi Problem Based Learning (PBL) pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 9 Mukomuko.**" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil karya orang lain atau plagiat kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang benar. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia untuk diproses dan menerima sanksi akademisi atau hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di dalam lingkungan Universitas Negeri Padang maupun di lingkungan masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 25 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Ega Meriska
NIM. 19329010

ABSTRAK

Ega Meriska 19329010/2019 *Implementasi Problem Based Learning (PBL) Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 9 Mukomuko. Skripsi.* Program Studi Pendidikan Agama Islam. Departemen Ilmu Agama Islam . Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi *Problem Based Learning (PBL)* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 9 Mukomuko, yang pertama yaitu bagaimana perencanaan model *Problem Based Learning (PBL)* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 9 mukomuko, dan bagaimana pelaksanaan model *Problem Based Learning (PBL)* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 9 mukomuko , dan bagaimana evaluasi model *Problem Based Learning (PBL)* dalam pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 9 mukomuko.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan deskriptif, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam. Sumber data dari penelitian ini adalah lima orang informan, melalui wawancara yang terdiri dari guru PAI dan peserta didik kelas X IPS di SMAN 9 Mukomuko. Teknik pengambilan data dari penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarik kesimpulan. Teknik pengabsahan data yaitu dengan menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi *Problem Based Learning (PBL)* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 9 Mukomuko yaitu: 1) Perencanaan model *Problem Based Learning (PBL)* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu berpodoman pada kurikulum, silabus dan RPP. 2) Pelaksanaan Model *Problem Based Learning (PBL)* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam terbagi menjadi tiga kegiatan pertama kegiatan pembuka pelajaran, guru memiliki strategi dalam membuka kelas yaitu: mendasaian kelas, memulai pembelajaran dengan pertanyaan. Kedua kegiatan inti dalam hal ini guru menggunakan 5 dari *Problem Based Learning (PBL)* yaitu mengorientasikan peserta didik, sebelum masuk kelas peserta didik berbaris didepan kelas,berdoa, absen, pembiasaan diri, memberikan motivasi, menjelaskan tujuan pembelajaran. mengidentifikasi dan mengorganisasikan peserta didik, membagi kelompok, mengkondisikan posisi duduk, membagikan masalah dengan media print out, guru membagai media buku paket, Al-Qu'an, satu hendphone, dan memberikan waktu untuk mengerjakan tugas. membimbing penyelidikan individual maupun kelompok yaitu guru berkeliling membantu peserta didik dalam mencari referensi yang diperlukan. Mengembangkan dan menyiapkan hasil karya yaitu mengintruksikan peserta didik untuk tampil diepan kelas, melakukan voting untuk menentukan kelompok yang pertama maju, dan masing-masing kelompok wajib menulis satu pertanyaan. Ketiga kegiatan penutup yaitu menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah yaitu guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan dan menguatkan kesimpulan, memberikan apresiasi (pujian atau nilai tambahan), memberikan kuis atau pertanyaan. 3) Evaluasi model *Problem Based Learning (PBL)* sudah efektif dan efesien, guru mengevaluasi pembelajaran

dengan menilai hasil UH, UTS, UAS dan nilai harian, selanjutnya untuk mengevaluasi model itu sendiri guru melihat dari hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: Implementasi, *Problem Based Learning* (PBL), Pendidikan Agama Islam.

ABSTRAK

Implementation of Problem Based Learning (PBL) in Islamic Religious Education Lessons at SMAN 9 Mukomuko. Thesis. Islamic education study program. Department of Islamic Religious Studies. Faculty of Social Sciences, Padang State University.

This study aims to find out how the Implementation of Problem Based Learning (PBL) in Islamic Religious Education lessons at SMAN 9 Mukomuko, the first is how to plan the Problem Based Learning (PBL) model in Islamic Religious Education lessons at SMAN 9 Mukomuko, and how to implement the Problem model Based Learning (PBL) in Islamic Religious Education lessons at SMAN 9 Mukomuko, and how to evaluate the Problem Based Learning (PBL) model in Islamic Religious Education lessons at SMAN 9 Mukomuko.

This research is a study using a qualitative method, with a descriptive approach, to gain a deeper understanding. The source of data from this study were five informants, through interviews consisting of PAI teachers and class X IPS students at SMAN 9 Mukomuko. Data collection techniques from this study are observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is data reduction, data presentation and conclusion drawing. The data validation technique is by using data source triangulation and technical triangulation.

The results of this study indicate that the Implementation of Problem Based Learning (PBL) in Islamic Religious Education lessons at SMAN 9 Mukomuko, namely: 1) Planning of the Problem Based Learning (PBL) model in Islamic Religious Education subjects, which is based on the curriculum, syllabus and lesson plans. 2) The implementation of the Problem Based Learning (PBL) Model in Islamic Religious Education lessons is divided into the first three activities, the opening activities of the lesson, the teacher has a strategy in opening the class, namely: designing the class, starting learning with questions. The two core activities in this case the teacher uses 5 of Problem Based Learning (PBL), namely orienting students, before entering class students line up in front of the class, pray, be absent, get used to themselves, provide motivation, explain learning objectives. Identify and organize students, divide groups, condition sitting positions, share problems with print out media, the teacher distributes textbook media, Al-Qu'an, one cellphone, and gives time to do assignments. Guiding individual and group investigations, namely the teacher going around helping students in finding the necessary references. Developing and preparing the work, namely instructing students to appear in front of the class, voting to determine which group is the first to come forward, and each group is required to write one question. The three closing activities are analyzing and evaluating the problem-solving process, namely the teacher invites students to conclude and strengthen conclusions, gives appreciation (praise or additional value), gives quizzes or questions and reads prayers. 3) Evaluation of the Problem Based Learning (PBL) model is effective and efficient, the teacher evaluates learning by

assessing the results of UH, UTS, UAS and daily scores, then to evaluate the model itself the teacher looks at the learning outcomes of students.

Keywords: Implementation, Problem Based Learning (PBL), Islamic Religious Education.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah robbil'alamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Implementasi *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 9 Mukomuko” akhirnya dapat diselesaikan. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, terutama orang tua tercinta yaitu Ayah Jamil, Ibu Rosmaiti, dan saudara kandung Egi Pratama, Pongky Irawan, Nazwa Alike, yang selalu mendoa'akan, menyangi, dan memberi dukungan setulus hati dalam penyelesaian skripsi ini. Proses penyelesaian skripsi ini tentunya tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan dan nasehat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini peneliti juga ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Genefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang
2. Bapak Afriva Khaidir, S.H., M. Hum, MAPA, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.

3. Ibu Dr. Wirdati, S.Ag., M.Ag selaku ketua Departemen Ilmu Agama Islam.
4. Bapak Alm Prof. Dr Fuady Anwar, M.Ag selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah menyetujui judul skripsi.
5. Bapak Oktari Kanus, S.Th.I.,M,Ag selaku dosen pengganti Pembimbing Akademik (PA).
6. Ibu Dr. Indah Muliati, M.Ag selaku Dosen Pembimbing skripsi. Yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan memberikan saran yang begitu banyak untuk menyelesaikan skripsi ini. Ibu adalah dosen pembimbing yang peneliti sebutkan di tahajud pada semester satu dan Alhamdulillah doa itu diijabahkan oleh Allah SWT peneliti sangat bersyukur ibu menjadi dosen pembimbing peneliti, sehat selalu ibu kedua.
7. Ibu Dr. Wirdati, S.Ag., M.Ag, dan Bapak Dr. Ahmad Rivauzi, M.A, Pd sebagai tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
9. Bapak Martin, Sp., M.Pd selaku kepala sekolah dan bapak ibu serta Tata Usaha SMAN 9 Mukomuko.
10. Peserta didik SMAN 9 Mukomuko.
11. Sahabat seperjuangan Pendidikan Agama Islam angkatan 2019.
12. Keluarga penulis dan semua pihak yang telah *menssupport* dalam penyelesaian skripsi ini.

13. Terimakasih untuk diri sendiri sudah bertahan dan kuat, sampai dititik ini. **“Mustahil Tuhan Membawa Mu sejauh Ini Hanya Untuk Gagal”**

Akhir kata peneliti berharap skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak dan khususnya bagi peneliti dan kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini, tidak ada yang dapat peneliti berikan selain ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya serta untain doa semoga mendapatkan balasan berlipat ganda oleh Allah SWT Aamiin.

Padang, 24 Mei 2023

Ega Meriska

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	4
C. Perumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Definisi Operasional/Batasan Masalah	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori	11
1. Pendidikan Agama Islam	11
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	11
b. Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam.....	12
c. Tujuan Pendidikan Agama Islam	13
d. Kurikulum Pendidikan Agama Islam	14
e. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	14
f. Fungsi Pendidikan Agama Islam	15
2. Model Pembelajaran	16
a. Pengertian Model Pembelajaran.....	16
b. Ciri-ciri Model Pembelajaran.....	18
3. Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	19
a. Pengertian Model <i>Problem Based learning</i> (PBL).....	19

b. Karakteristik Pembelajaran Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)..	23
c. Strategi Penggunaan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	24
d. Ciri-ciri Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	24
e. Kelebihan dan kekurangan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)...	25
f. Hubungan Model <i>Pembelajaran Based Learning</i> (PBL) dengan Pendidikan Agama Islam .	26
B. Penelitian Relevan.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C. Sumber Data	32
D. Instrumen Penelitian.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	41
G. Teknik Keabsahan Data	44
H. Langkah-Langkah Menjalankan Penelitian.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	93
BAB V PENUTUP.....	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA.....	105
LAMPIRAN.....	105

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tahap pelaksanaan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	21
Tabel 2. Pedoman Observasi.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	47
Gambar 4.2 Kompetensi Dasar dan Indikator pencapaian kompetensi	49
Gambar 4.3 Tujuan Pembelajaran.....	1242
Gambar 4.4 Langkah-langkah Pembelajaran	55
Gambar 4.5 Kegiatan Penutup	59
Gambar 4.6 Evaluasi	60
Gambar 4.7 Orientasi Peserta didik (berbaris didepan kelas).....	67
Gambar 4.8 Orientasi Mengorientasu peserta didik	67
Gambar 4.9 Mengidentifikasi dan mengorganisasikan siswa untuk belajar	72
Gambar 4.10 Berkeliling didalam kelas melihat kinerja peserta didik	76
Gambar 4.11 Membimbing dan memberikan arahan terhadap masalah.....	80
Gambar 4.12 Penegmbangan dan menyiapkan hasil karya.....	59
Gambar 4.13 Proses pemecahan masalah	84
Gambar 4.14 Mengevaluasi proses pemecahan masalah	84
Gambar 4.15 Rekapen pengetahuan dan keterampilan.....	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	111
Lampiran 2. Surat Telah Menyelesaikan Penelitian	112
Lampiran 3. Surat Tugas	113
Lampiran 4. Halaman Pegesahan Tim Penguji	114
Lampiran 5. Pedoman Wawancara	115
Lampiran 6. Pedoman Observasi	121
Lampiran 7. Dokumentasi	123
Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	126
Lampiran 9. Silabus	135

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana agar peserta didik mengetahui, memahami, dan menghayati sesuai dengan keyakinan, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Islam sumber utama kitab suci Alquran dan Al-hadist dengan bimbingan dan pelatihan (Purnamasari, 2018). Penanaman nilai-nilai Islam dalam jiwa, rasa, dan pikiran, serta keserasian dan keseimbangan adalah karakteristik utamanya (Rahman, 2012).

Pendidikan Agama Islam adalah bagian dari sistem pendidikan nasional, dan pengembangannya sangat penting bagi terwujudnya pendidikan nasional, khususnya dalam pembentukan individu yang beriman, bertakwa, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta mampu melindungi peserta didik dari berbagai pengaruh lingkungan yang buruk dan menciptakan hubungan sosial masyarakat yang lebih baik (Razak, 2019). Pendidikan Agama Islam adalah upaya dan proses untuk menanamkan (mendidik) antara guru dan siswa dalam menanam nilai-nilai Islam ke dalam jiwa, (Rahman, 2012).

Menurut peraturan pemerintah republik Indonesia no 55 tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan Bab I pasal 1 dan 2 ditegaskan, “Pendidikan Agama dan Keagamaan merupakan pendidikan dilaksanakan melalui mata pelajaran atau kuliah pada semua jenjang pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta membentuk sikap, kepribadian manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang

maha Esa, juga keterampilan dan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang dapat menjalankan dan mengamalkan ajaran agamanya” (kementrian hukum, 2015).

Untuk meningkatkan mutu pelajaran Pendidikan Agama Islam, hendaknya guru memiliki rancangan atau pedoman seperti model pembelajaran. Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai sebagai tingkat normal perilaku bagi guru yang ditetapkan untuk mencapai keadaan pengajaran tertentu, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang bermutu tinggi, efisien, dan yang didukung oleh desain, model, atau teknik pembelajaran yang digunakan di lembaga pendidikan (Desstya *et al.*, 2017; kawati *et al.*, 2016; Elyas 2018; Jamil., 2019).

Model pembelajaran merupakan sebuah desain pengajaran (instruksional) yang menggambar (mendeskripsi) proses khusus dalam pembelajaran yang dapat menyebabkan interaksi antar siswa seperti perubahan perilaku dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan (Dewi *et al.*, 2016; Laili, 2016). Model pembelajaran adalah suatu bentuk pembelajaran bergambar dari awal sampai akhir, yang disajikan secara khusus oleh seorang guru. Dengan kata lain, model pembelajaran adalah sebuah kerangka untuk menerapkan pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam membutuhkan model pembelajaran yang menarik, salah satunya model *Problem Based Learning* (PBL). Model *Problem Based Learning* (PBL), menurut Hendriana (2018) merupakan pembelajaran yang berdasarkan pada masalah-masalah konteks,

yang membutuhkan penyelidikan dalam usaha memecahkan masalah, yang berpusat pada peserta didik. Sari *et al.*, (2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk melatih peserta didik belajar mandiri.

Model *Problem Based Learning* (PBL), menurut Erwin, (2018) merupakan urutan kegiatan belajar mengajar dengan memfokuskan pemecahan masalah yang benar terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan Menurut Fathurrahman, (2015) menyatakan, prinsip pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah suatu penggunaan masalah nyata sebagai sarana peserta didik untuk mengembangkan pengetahuannya.

Salah satu upaya meningkatkan proses pembelajaran dan melibatkan peserta didik lebih aktif dalam yaitu menggunakan sebuah model salah satunya model *Problem Based Learning* (PBL) adapun karakteristik dalam model *Problem Based Learning* (PBL) adalah Pembelajaran berpusat pada peserta didik, pembelajaran berkelompok, pendidik sebagai fasilitator, masalah tersebut berfungsi mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, masalah adalah suatu yang jelas, dan melalui belajar mandiri (Agus N Cahyo 2013).

Berdasarkan observasi awal peneliti pada tanggal 27 Mei 2022 di SMAN 9 Mukomuko ditemukan sebuah masalah terhadap pelaksanaan model *Problem Based Learning* (PBL) yang diterapkan oleh guru yaitu kurang maksimalnya pada tahap pengembangan dan menyiapkan hasil karya. Dapat dilihat dari peserta didik yang kurang aktif dalam diskusi, kurangnya percaya diri peserta didik dalam memberikan pendapat dan pertanyaan saat diskusi

berlangsung. Salah satu alat alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan proses pembelajaran untuk siswa merupakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), yang telah diimplementasikan pada kurikulum 2013 atau K13 (Hasanah, 2019)

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMAN 9 Mukomuko”**

B. Fokus Masalah

Dari permasalahan yang penulis uraikan dalam latar belakang masalah, maka penelitian ini difokuskan pada **“Implementasi Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMAN 9 Mukomuko”**

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dalam perumusan masalah ini menjelaskan tentang:

1. Bagaimana Perencanaan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 9 Mukomuko?
2. Bagaimana Pelaksanaan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 9 Mukomuko?
3. Bagaimana Evaluasi Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 9 Mukomuko?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan berikut dari penelitian ini didasarkan pada bagaimana masalah diartikulasikan di atas:

1. Untuk Mendeskripsikan Bagaimana Perencanaan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 9 Mukomuko.
2. Untuk Mendeskripsikan Pelaksanaan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 9 Mukomuko.
3. Untuk Mendeskripsikan Evaluasi Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 9 Mukomuko.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berikut akan muncul dari temuan penelitian ini adalah:

1. Teoritis

Temuan penelitian ini diantisipasi untuk memajukan teori dan pemahaman tentang pendekatan *Problem Based Learning* (PBL). Sebagai sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut tentang subjek penelitian.

2. Praktis

- a. Bagi penulis, diharapkan dapat menambah wawasan penulis tentang bagaimana model *Problem Based Learning* (PBL) dalam proses pembelajaran.

- b. Bagi peserta didik, sebagai pengembangan pikiran, ide, dan pengalaman.
- c. Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi sekolah dan sebagai pertimbangan bagi lembaga pendidikan dalam menyusun model pembelajaran yang baik.
- d. Bagi penelitian lain, sebagai referensi tambahan dan bahan kajian lanjutan mengenai pembelajaran yang bagus melalui *Problem Based Learning* (PBL).

F. Definisi Operasional/Batasan Masalah.

Berdasarkan judul penelitian yaitu: “Implementasi Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 9 Mukomuko”. Maka definisi operasional yang perlu dijelaskan, yaitu:

1. Implementasi

Implementasi pembelajaran merupakan pelaksanaan atau penerapan dalam sebuah pembelajaran. Secara garis besar implementasi adalah suatu rencana yang disusun dengan cermat dan terperinci dalam penyelesaian pembelajaran (Nurdinin & Usman 2011). Sedangkan menurut Hamzah (2012) implementasi adalah pelaksanaan pembelajaran yang sudah sesuai dengan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan berbagi informasi.

Muhammad Joko Susilo berpendapat bahwa implementasi adalah penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi tindakan praktis yang

menghasilkan efek, baik dalam bentuk perubahan pengetahuan, keterampilan dan sikap (Abdul Majid, 2014).

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi adalah sebuah pedoman bagi seorang pendidik untuk melakukan sebuah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sesuai atau tidak dengan yang direncanakan di awal proses belajar. Implementasi merupakan proses penerapan pembelajaran untuk mengimplementasikan suatu ide, program, atau rangkaian kegiatan baru dengan mengantisipasi perubahan pada diri peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Model *Problem Based Learning* (PBL)

Menurut Koeswanti, (2018) menyatakan bahwa, model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan masalah, meningkatkan kemampuan dan pengetahuan, serta keaktifan dalam pembelajaran. Adapun langkah-langkah model *Problem Based Learning* (PBL) yaitu mengarahkan peserta didik pada masalah kontekstual, mengarahkan peserta didik agar terlibat dalam pembelajaran, membimbing setiap individu, kelompok, mengembangkan hasil penyelidikan, menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah (Farist, 2017).

Problem Based Learning (PBL) adalah pembelajaran dengan pendekatan yang menggunakan masalah nyata di kehidupan sehari-hari

(otentik) yang bersifat terbuka yang diselesaikan oleh peserta didik dalam meningkatkan rasa percaya diri (Novita, 2019).

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa *Problem Based Learning* (PBL) adalah pembelajaran yang mengajak peserta didik aktif dalam berpikir dan aktif dalam bertindak. Pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Based Learning* yaitu mengajak peserta didik belajar mandiri, tentang solusi suatu masalah yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga melalui pembelajaran *Problem Based Learning* ini peserta didik akan berkembang dari segi efektif, kognitif, maupun keterampilan atau psikomotorik.

Adapun beberapa sintak *Problem Based Learning* (PBL) menurut Arends (2012) yaitu orientasi peserta didik pada masalah, mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Berdasarkan sintak tersebut, langkah-langkah pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) bisa dirancang oleh guru pertama mengorientasikan peserta didik terhadap masalah yaitu guru menjelaskan tujuan belajar, mendeskripsikan (bahan yang diperlukan), memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi proaktif dalam memecahkan masalah, kedua mengorganisasikan peserta didik untuk belajar yaitu guru membantu peserta didik mengidentifikasi dan mengorganisasikan tugas yang berhubungan dengan masalah, ketiga membimbing penyelidikan individual maupun

kelompok yaitu guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan diperlukan, keempat mengembangkan dan menyiapkan hasil karya yaitu guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan mempersiapkan hasil karya dan berbagi dengan teman, kelima menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah yaitu guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari dan meminta kelompok presentasikan hasil kerja kelompok tersebut (Herminarto, 2017).

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam didefinisikan dalam peraturan No. 55 Tahun 2007, selanjutnya dipertegas kembali dalam peraturan menteri agama (PMA) Nomor 16 tahun 2010 pasal 1 menyebutkan, bahwa: Pendidikan Agama merupakan, pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap kepribadian, dan kereterampilan peserta didik dalam dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran atau kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan, (Pemerintah Republik Indonesia, 2018).

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu program pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Islam melalui proses pendidikan dan pembinaan agar peserta didik memiliki kemampuan untuk memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari (Umar, 2020). Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk mendidik, membimbing,

dan mengarahkan peserta didik menjadi pribadi Islami insan kamil, beriman, taat, dan berakhlak (Firmansyah, 2019).

Dalam peraturan pemerintahan Nomor 55 tahun 2007 menjelaskan bahwa pendidikan agama ialah pendidikan yang memberikan pengetahuan serta membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui proses pendidikan (Sobri, 2019).

Berdasarkan beberapa definisi diatas maka disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan upaya yang dilakukan oleh seseorang dalam mengembangkan potensi pengetahuan dan keterampilan serta aspek sikap dengan berlandaskan pada nilai-nilai agama.

Dari beberapa istilah diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan judul ini, adalah bagaimana langkah-langkah atau implementasi *Problem Based Learning* (PBL) pada peleran pendidikan Agama Islam.